



**LAPORAN EVALUASI PROGRAM KERJA  
PROGRAM PENGENDALIAN RESISTENSI ANTIMIKROBA  
TAHUN 2022**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting terutama di negara berkembang. Obat yang digunakan secara luas untuk mengatasi masalah tersebut adalah antimikroba yang terdiri atas antibiotika, antivirus, anti jamur, dan antiparasit. Diantara keempat obat tersebut, antibiotika adalah yang terbanyak digunakan. Berbagai penelitian menyimpulkan bahwa sekitar 40-62% antibiotika digunakan pada penyakit yang tidak memerlukan antibiotika. Penggunaan antibiotika bukan tanpa akibat, terutama bila tidak digunakan secara bijak.

Intensitas penggunaan antibiotika yang tinggi menimbulkan berbagai masalah baik masalah kesehatan maupun masalah pengeluaran yang tinggi. Masalah kesehatan yang dapat timbul akibat penggunaan antibiotika tidak rasional adalah resistensi bakteri terhadap antibiotika, yang mempersulit penanganan penyakit infeksi karena bakteri. Resistensi tidak hanya terjadi terhadap satu antibiotika melainkan dapat terjadi terhadap berbagai jenis antibiotika sekaligus, seperti bakteri MRSA (*Methycillin Resistant Staphylococcus Aureus*), ESBL (*Extended Strain Beta Lactamase*), dsb. Kesulitan penanganan akibat resistensi bakteri terhadap berbagai antibiotika selanjutnya berakibat meningkatnya morbiditas dan mortalitas.

Upaya-upaya untuk melakukan regulasi terhadap penggunaan antibiotik dan pencegahan resistensi terus dilakukan oleh rumah sakit dalam membentuk Komite PPRA. Pelaksanaan program kerja yang baik disertai evaluasi berkali sangatlah penting untuk memperbaiki mutu rumah sakit dalam pencegahan resistensi antimikroba.

## **BAB II**

### **HASIL KEGIATAN**

#### **1. Penyusunan program pengendalian resistensi antimikroba**

Telah dilakukan penyusunan tim dan program kerja PPRA tahun 2022 pada bulan Januari tahun 2022. Program PPRA telah disetujui oleh direktur.

#### **2. Meningkatkan Pemahaman**

Identifikasi pedoman dan panduan yang berhubungan dengan pengendalian resistensi antimikroba, antara lain :

- a. Panduan praktek klinik penyakit infeksi
- b. Panduan pengelolaan spesimen mikrobiologi
- c. Panduan pelaksanaan audit kualitatif dan kuantitatif
- d. Panduan PPI

#### **3. Pelatihan dan workshop komite PPRA RSUD M. Natsir**

Belum dilakukan

#### **4. Sosialisasi PPRA kepada seluruh unsur terkait di RSUD M. Natsir**

Telah dilakukan sosialisasi PPRA kepada pegawai RSUD M. Natsir. Pada tahap awal sosialisasi dilakukan saat rapat komite medis. Selanjutnya sosialisasi dilakukan kepada masing-masing kepala ruangan.

#### **5. Menetapkan *pilot project***

Pilot project pelaksanaan PPRA untuk tahun 2022 dibatasi pada bagian perinatologi

#### **6. Pelaksanaan *pilot project* PPRA**

- a. Pengumpulan data penggunaan antibiotika tahun 2022

Pengumpulan data penggunaan antibiotika telah mulai dilakukan sejak 1 Maret- 30 september 2022

- b. Mengumpulkan hasil kultur pasien pada tahun 2022 untuk mengidentifikasi jenis antimikroba dan pola resistensi

Pengumpulan hasil kultur telah dilakukan dari pertengahan tahun 2019.

**7. Pengumpulan data penggunaan antibiotik tahun 2022**

Pengumpulan data penggunaan antibiotik telah dilakukan sejak awal Maret 2022 di bangsal perinatologi

**8. Pembuatan laporan pola penggunaan antibiotik dan pola resistensi antimikroba**

Pembuatan pola penggunaan antibiotik dan pola resistensi antimikroba pada bangsal perinatologi belum dapat dilakukan

**9. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap laporan pola mikroba dan kepekaannya dan pola penggunaan antibiotik secara kuantitas dan kualitas.**

Laporan penggunaan antibiotik secara kuantitas dan kualitas telah terlaksana.

**10. Menyimpulkan peta pola kuman**

Peta pola kuman belum ada karena masih dalam tahap pengumpulan data

**11. Melaporkan hasil peta pola kuman kepada Direktur RSUD M. Natsir**

Peta pola kuman belum ada karena masih dalam tahap pengumpulan data

**12. Penyusunan "Panduan Umum Penggunaan Antimikroba"**

Masih dalam tahap proses penyusunan

**13. Sosialisasi dan Pelaksanaan "Panduan Umum Penggunaan Antimikroba"**

Sosialisasi panduan umum penggunaan antimikroba belum dilakukan karena peta kuman belum selesai dibuat

**14. Evaluasi pelaksanaan "Panduan Umum Penggunaan Antimikroba"**

Evaluasi pelaksanaan panduan umum penggunaan antimikroba belum dilakukan

**15. Laporan kepada Direktur RSUD M. Natsir untuk perbaikan kebijakan/ pedoman/ panduan dan rekomendasi perluasan penerapan PPRA di rumah sakit.**

Perbaikan panduan penggunaan antibiotik belum dapat dilakukan karena belum diterapkan dan belum dievaluasi

**16. Mengajukan rencana kegiatan dan anggaran tahunan PPRA kepada Direktur RSUD M. Natsir**

Rencana kegiatan dan anggaran tahunan PPRA sudah diajukan dan disetujui oleh direktur dalam bentuk program kerja

### **BAB III**

#### **REKOMENDASI / TINDAK LANJUT**

Secara keseluruhan pemantauan indikator mutu yang telah ditetapkan RS dan disesuaikan dengan LARS menunjukkan hasil yang baik, namun ada beberapa indikator yang belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Indikator yang belum mencapai target :

1. Melakukan pelatihan internal audit kuantitatif
2. Pembuatan peta kuman
3. Sosialisasi penggunaan panduan penggunaan antibiotik
4. Sosialisasi SPO yang berkaitan dengan PPRA
5. Evaluasi kepatuhan penggunaan antimikroba berdasar buku panduan
6. Pembuatan forum diskusi kasus infeksi sulit

Rekomendasi dari evaluasi kali ini adalah :

- Digunakannya peta kuman rumah sakit sekitar sementara sambil menunggu peta kuman selesai diproses

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Demikian Laporan evaluasi Program Pengendalian Resistensi Antibiotik yang telah kami buat, kiranya dapat dimanfaatkan sebagai informasi bagi RSUD M. Natsir dan untuk dapat memberikan tindak lanjut agar peningkatan mutu pelayanan di RSUD M. Natsir dapat terwujud sesuai yang kita harapkan.

Solok, Oktober 2022

Direktur RSUD M. Natsir



dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD FINASIM  
NIP. 19710514 200212 2 002

Ketua PPRA

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Vandra Bina Riyanda'.

dr. Vandra Bina Riyanda, SpB-KBD  
NIP. 19860412 201101 1 009